

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Produksi bahan kering limbah tanaman pangan di Kabupaten Gorontalo Utara 196.301,86 ton/ha/thn. tertinggi terdapat di Kecamatan Sumalata dengan produksi 42.731,80 ton/ha/thn, dan produksi yang terendah terdapat di Kecamatan Gentuma Raya dengan produksi 18.408,06 ton/ha/thn.
2. Daya dukung limbah tanaman pangan di Kabupaten Gorontalo Utara berdasarkan bahan kering sebesar 172.194,61 ST. Daya dukung limbah tanaman pangan tertinggi terdapat di Kecamatan Sumalata dengan jumlah 37.484,04 ST serta terendah terdapat di Kecamatan Gentuma Raya 16.147,42 ST dan semua kecamatan di Kabupaten Gorontalo Utara memiliki indeks daya dukung limbah tanaman pangan yang dikategorikan aman.
3. Kapasitas peningkatan ternak sapi potong di Kabupaten Gorontalo Utara masih dapat dilakukan dengan peningkatan populasi ternak sebesar 151.611,11 ST untuk dapat mengimbangi daya dukung limbah tanaman pangan di Kabupaten Gorontalo Utara.

5.2 Saran

Wilayah Kabupaten Gorontalo Utara setelah diketahui daya dukung limbah tanaman pangan cukup tersedia dan lebih besar dari populasi ternak sapi potong saat ini maka dapat disarankan agar melakukan peningkatan populasi ternak sapi potong di tiap-tiap kecamatan yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara sesuai dengan kapasitas pengembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggorodi. 1995. Kemajuan Mutakhir dalam Ilmu Makanan Ternak Unggas. P.T.Gramedia, Jakarta
- Association of Official Analytical Chemists. 1990. Official Methods of Analysis. Washinton DC: Association of Official Analytical Chemists.
- Ashari. 2002. Assessment Method on Competitive Advanges Concept for Planning and Development Information. Proseding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner. Bogor 30 september – 1 oktober 2002. Bogor: Puslitbang Peternakan Departemen Pertanian. hlm 277-285.
- Arsyad. A.H. 2012. Analisis Potensi Daya Dukung Pengembangan Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Pohuwato. Laporan Penelitian Dana PNBPN Tahun Anggaran 2012. Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.
- Abbas M. 2014. Analisis Potensi Limbah Tanaman Pangan Sebagai Pakan Ternak Sapi Potong di Kabupaten Boalemo. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo
- Badan Pusat Statistik Gorontalo Utara . 2013. (Gorontalo Utara Dalam Angka 2013). BPS Gorontalo Utara. Gorontalo.
- Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Gorontalo Utara. 2013. Rekap Kabupaten Populasi Ternak per Wilayah (ekor) RKNK01. Gorontalo Utara. Gorontalo.
- Djajanegara A. 1999. Local livestock feed resources.: Livestock Industries of Indonesia Prior to the Asian Financial Crisist. RAP Publicatioan 1999/37. Bangkok: FAO Regional officer for Asian and the pacifik. Hlm 29-30.
- Febrina,D Dan Liana,M. 2008. Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Pakan Ruminansia Pada Peternak Rakyat Di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Jurnal Peternakan Vol 5 No 1. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Kampus Raja Ali Haji Jl. H.R. Soebrantas Km 16 Pekanbaru.

- Hartadi. H, Reksohadiprodjo S, Lebdoesoekoyo, Tillman A. D, Kearl LC, Harris L.E. 1990. Tabel-tabel komposisi bahan makanan ternak untuk indonesia. Logan Utah. Utah University.
- Jayasurya, M. C. N. 2002. Principles of Rations Formula for Ruminant. Development and Field Evaluation of Animal feed Supplementation Packages. IAEA-TECDOC-1294. Austria. IAEA.
- Makkar, H.P.S. 2002. Application of the in vitro gas method in the evaluation of feed resources, and enhancement of nutritional value of tannin-rich tree/browse and agro-industrial by-product. Development and field evaluation of animal feed suplement packages. IAEA-TECDOC-1294. Austria: IAEA. Hlm 23-40
- Mariyono dan Krishna N.H, 2008. Pemanfaatan Dan Keterbatasan Hasil Ikutan Pertanian Serta Strategi Pemberian Pakan Berbasis Limbah Pertanian Untuk Sapi Potong. Lokasi Penelitian Sapi Potong, Jl. Pahlawan No. 2, Grati, Pasuruan 61084.
- Supandargono. 2002. Pengaruh Penggunaan Aras Sumber Probiotik Komersil Terhadap Gizi Jerami Padi sebagai Pakan Ternak Sapi Potong (Tesis). Undip-Semarang
- Sirait U dan Simanihuruk K, 2009. Potensi Dan Pemanfaatan Daun Ubikayu Dan Ubijalar Sebagai Sumber Pakan Ternak Ruminansia Kecil. Lokasi Penelitian Kambing Potong, PO Box 1, Sungei Putih, Galang 20585, Sumatera Utara.
- Syamsu J.A dkk. 2009. Potensi Limbah Tanaman Pangan Sebagai Sumber Pakan Sapi Potong Dalam Mendukung Integrasi Ternak-Tanaman Di Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pinrang, Lembaga Pengembangan Sumberdaya Peternakan, Makassar. Sulawesi Selatan.
- Syamsu J.A. 2006. Analisis Potensi Limbah Tanaman Pangan Sebagai Pakan Ternak Ruminansia Di Sulawesi Selatan.Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor,Bogor.

- Syamsuddin, I dkk. 2008. Kajian Ketersediaan Limbah Tanaman Pangan Sebagai Sumber Pakan Ternak Ruminansia Di Kabupaten Sidenreng Rappang Sulawesi Selatan. *PKMI 2008*.Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan.Universitas Hasanuddin, Makassar-90245.
- Tillman. 1989. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Yahya R. 2014. Potensi Limbah Tanaman Pangan Sebagai Sumber Pakan Ternak Ruminansia Mendukung Integrasi Peternakan Di Kabupaten Bone Bolango. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Umiyasih. U dan Wina. E. 2008. Pengolahan dan nilai nutrisi limbah tanaman jagung Sebagai pakan ternak ruminansia. Grati, Sapi Potong, Jl. Pahlawan No. 2, Grati, Pasuruan 67184 Balai Penelitian Ternak, PO Box 221, Bogor 16002.
- Yasa I M R dan Adijaya I N. 2004. Daya Dukung Limbah Jagung Dan Kacang Tanah Untuk Pakan Sapi Di Lahan Marginal. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian BaliJl. By Pass N. Rai Pesanggaran Denpasar.

Lampiran 1. Foto kegiatan penelitian di lapangan



Gambar 1. Lahan tanaman jagung



Gambar 2. Penimbangan sampel tanaman



Gambar 3. Lahan tanaman kacang tanah



Gambar 4. Proses pengeringan sampel



Gambar 5. Lahan tanaman padi



Gambar 6. Proses penimbangan sampel



Gambar 7. Lahan tanaman ubi kayu



Gambar 8. Proses penimbangan sampel



Gambar 9. Lahan tanaman ubi jalar



Gambar 10. Proses penjemuran sampel

Lampiran 2. Data pengamatan

Tabel 10 : Pengamatan produksi jerami

Jenis Limbah	Berat Segar		Berat Kering	
	Produksi Rata-rata (Kg/25 m ²)	Produksi Rata-rata (Ton/ha)	Produksi Rata-rata (Kg/25 m ²)	Produksi Rata-rata (Ton/ha)
JP	12,5	5	6,1	2,44
JJ	44	17,6	33	13,2
JUJ	18	7,2	4,5	1,8
PUK	6,5	2,6	2	0,8
JKT	17,5	7	5	2

Sumber : Data Olahan Penelitian, (2014)

Keterangan : Jerami padi (JP), Jerami jagung (JJ), Jerami Kacang tanah (JKT), Jerami ubi jalar (JUJ), Pucuk ubi kayu (PUK)

Lampiran 3. Data analisis bahan kering

Tabel 11. Perhitungan kadar air dan bahan kering.

Sampel				
Tanaman pangan	Berat awal (gr)	Berat akhir (gr)	% KA	% BK
Jerami padi	129,6	103,7	1,99	98,01
Jerami jagung	60,5	51,6	2,36	97,64
Jerami Ubi jalar	40,1	34,9	4,27	95,73
Jerami Ubi kayu	121,5	69,5	1,29	98,71
Jerami kacang tanah	145,4	114,7	1,47	98,53

Sumber : Laboratorium Jurusan Farmasi Universitas Negeri Gorontalo, (2014) dan Data Olahan Penelitian, (2014)

Keterangan : Kadar air (KA), bahan kering (BK)